



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



RINGKASAN BERITA HARI INI

Sehari Kerahkan 7 Unit Damkar di 3 Titik Kebakaran Lahan

SIDOARJO - Damkar BPBD Sidoarjo dibuat pontang-panting karena tiga kebakaran lahan kosong terjadi nyaris bersamaan kemarin (27/7). Tujuh unit mobil damkar dikerahkan untuk menangani kebakaran di Desa Rangkah Timur, tepatnya di sebelah kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN), lalu di belakang rukoko Desa Bluru Kidul, dan di lahan kosong Desa Tambak Sawah, Waru.

Kabid Damkar BPBD Sidoarjo Muhammad Qodari mengungkapkan bahwa laporan masuk tidak berselang lama. "Pertama masuk yang di Bluru Kidul, terus dekat BPN, dan yang masuk terakhir di Waru," ungkapnya.

Untuk kebakaran di dekat kantor BPN, Qodari mengatakan bahwa ada empat unit mobil damkar yang diturunkan. "Dari Pos Buduran, Candi, Sidoarjo, dan Porong, masing-masing satu meluncur ke lokasi," ujarnya.

Awalnya warga melihat kepulan asap dari lahan kosong dekat tembok sisi timur BPN. Lalu, api mulai berkobar pukul 13.45 dan semakin menyebar. "Sepuluh menit setelah ada laporan, kami sampai di lokasi," tuturnya. Hingga pukul 14.15 kemarin, api belum bisa dipadamkan.

Di Desa Bluru Kidul, asap mulai muncul pukul 13.30. Lalu, api menjalar hingga nyaris sampai Perumahan Blukid Residence. Hingga pukul 15.00, api masih menyala di beberapa sisi. "Kalau di Bluru Kidul itu ada dua mobil

yang kami kerahkan. Dari Candi dan Buduran satu serta mobil rescue," imbuhnya.

Sementara itu, Komandan Peleton Pos Damkar Waru Sutuyo mengungkapkan, pukul 14.00 ada laporan kebakaran lahan di Desa Tambak Sawah, Waru. Setengah jam kemudian, api berhasil dipadamkan.

Kebakaran lahan sangat mudah terjadi akibat cuaca yang panas dan angin yang cukup kencang. "Kami jugaimbau warga tidak membakar sampah dan membuang puntung rokok sembarangan," tutur Sutuyo. (eza/c7/any)



TIGA KEBAKARAN SEKALIGUS: Petugas pemadam kebakaran melakukan pembasahan di lahan ladang yang terbakar di kawasan Rangkah Timur kemarin.

Sambungan Rumah Baru Terpasang 15 Persen



(MBR), juga memberikan dorongan yang signifikan. Dia menyebutkan, pihaknya memiliki tokad yang kuat untuk memberikan akses air bersih yang layak bagi masyarakat. Hingga saat ini, Perumda Delta Tiga telah berhasil memasang sebanyak 2.900 sambungan rumah. "Selain itu, ada 100 sambungan lagi yang siap terpasang dalam waktu dekat," ujarnya.

Menurut dia, progres tersebut menunjukkan langkah maju yang signifikan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Sedangkan bantuan dari Pemkab Sidoarjo berupa Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) hingga saat ini masih dalam proses kelengkapan.

Buang Sampah secara Liar, TPS 3R Ngingas Overload

Sidoarjo, Memerandum Dari lusan lahan sekitar kurang lebih 1.500 meter persegi yang ditempati tempat pengolahan sampah (TPS) 3R Ngingas, Waru sekitar 65 persen lusannya ditumpuki sampah rumah tangga dengan ketinggian kurang lebih 1 meter.



Kondisi TPS 3R Ngingas yang menganggu karena belum maksimalnya sistem pengurangan dan pengolahan sampah rumah.

Untuk membersihkan tumpukan sampah ini, Pak Kades sudah mengajukakan bantuan ke DLHK supaya TPS ini dikembalikan dengan pembasahan total," bebanya. Lanjut Imono, penempatan sampah tersebut ditambahi lagi belum maksimalnya sistem pengurangan dan pengolahan sampah rumah di TPS 3R Ngingas. Hanya bisa digunakan terapa. Yani, pemilih masalah dengan cara manual tidak, memakai conveyor. Lagi pula masalah pengolahan atau mesin pencacah sampah belum punya.

"Sebenarnya kita sudah punya konsep yang sudah masuk," katanya. "Pengaruh utama pengurangan itu karena punya mesin yang namanya tidak layak," jelasnya.

Lanjut Imono, dari pengamatan dan pantauan petugas DLHK salah satu penyebab menumpuknya sampah di TPS Ngingas adalah sampah liar yang langsung dibuang ke TPS.

Kisruh Pengelolaan Parkir, Kadishub : Saya Sudah Diperiksa

SIDOARJO - Kisruh saling gugat antara sengketa kerjasama pengelolaan parkir di Sidoarjo masih berproses di PTUN dan Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo, disisi lain kasus tersebut juga bergulir (ditangani) Polda Jatim khususnya Ditreskrim-sus yang mana sebelumnya sudah menghadirkan Kadishub Sidoarjo. Kini pada hari ini Kamis (27/7/23) menghadirkan pihak PT ISS-KSO untuk dimintai keterangan.

Direktur Operasional PT Indonesia Sarana Service (ISS) Dian Sutjipto yang dihubungi melalui pesan WhatsApp Kamis (27/7/23) siang tadi membenarkan informasi tersebut. Bahkan iapun mengirimkan foto surat panggilan yang diterimanya dari Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Jatim itu.

Dalam surat tertanggal 25 Juli 2023 itu, institusi kepolisian tersebut memanggil Direktur PT ISS-KSO, Eliza Rosahanti untuk diklarifikasi dan dimintai keterangan oleh tim penyidik dari Unit II Subdit III Tipidkor dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan pajak dan retribusi parkir di kota Delta yang diswakelola oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo tahun anggaran 2022. "Panggilannya Kamis jam 9 pagi (27/7/23)-red). Sebagai warga Negara yang baik kami pasti datang memenuhi panggilan tersebut, dan saat ini sedang dalam pemeriksaan mas," terang Dian kepada duta.co.

Masih kata Dian, untuk memperkuat keterangan yang diberikan, PT ISS diminta membawa beberapa berkas berkaitan dengan jalinan kerjasamanya dengan Pemkab Sidoarjo yang ditandatangani per 25 April 2022 lalu. Diantaranya Diminta untuk membawa company profile PT



Salah satu titik lokasi parkir yang dikelola PT ISS-KSO menggunakan gate system di GOR Sidoarjo.

ISS, dokumen-dokumen kontrak kerjasama pengelolaan parkir. Selain itu mereka juga diminta untuk membawa surat pemutusan perjanjian kerjasama penyelenggaraan layanan parkir yang dikeluarkan Dishub Sidoarjo pada 2 Januari 2023 lalu, hasil rapat pleno yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2022 serta dokumen-dokumen lainnya terkait pelaksanaan pengelolaan parkir di Kabupaten Sidoarjo oleh Dishub Sidoarjo di tahun anggaran 2022.

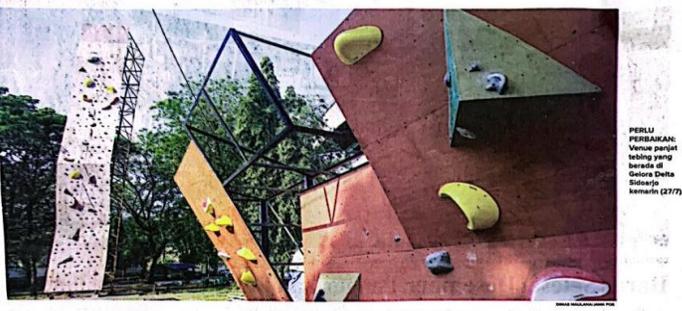
"Dalam pemeriksaan apapun yang ditanyakan penyidik akan kami sampaikan apa adanya, sesuai dengan kejadian di lapangan," ungkap Dian. Sementara Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara yang dihubungi terpisah melalui chat pesan WhatsApp menjawab, "Saya sudah (sudah diperiksa,red)... biar ada kejelasan dan cepat selesai," pungkasnya menjawab pertanyaan wartawan Duta Masyarakat. • Loe

Sehari Kerahkan 7 Unit Damkar di 3 Titik Kebakaran Lahan

SIDOARJO - Damkar BPBD Sidoarjo dibuat pontang-panting karena tiga kebakaran lahan kosong terjadi nyaris bersamaan kemarin (27/7). Tujuh unit mobil damkar dikerahkan untuk menangani kebakaran di Desa Rangkah Timur, tepatnya di sebelah kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN), lalu di belakang rukoko Desa Bluru Kidul, dan di lahan kosong Desa Tambak Sawah, Waru.



TIGA KEBAKARAN SEKALIGUS: Petugas pemadam kebakaran melakukan



Tower Panjat Tebing Sidoarjo Dinilai Tak Sesuai Standar Pertandingan

SIDOARJO - Pertandingan panjat tebing pada pekan olahraga provinsi (porprov) Jatim pada September mendatang akan digelar di area panjat tebing Gelora Delta Sidoarjo. Namun, setelah dicek, tertera tower di lokasi tidak memenuhi standar pertandingan. Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dispora) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan, pihaknya bersama Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jawa Timur sudah meninjau area panjat tebing di Gelora Delta. Termasuk meninjau sejumlah venue lain di

Sidoarjo yang akan digunakan untuk porprov. "Hasilnya, setelah dievaluasi, ternyata belum standar untuk pertandingan. Hanya bisa digunakan untuk latihan," terang Djoko kemarin (27/7). Tower tersebut membutuhkan perbaikan atau pembangunan tower banyang sesuai standar pertandingan. "Tingginya tower yang ada itu 10 meter. Tapi, rintangannya belum standar," katanya. Pihaknya sudah merencanakan untuk membangun tower baru. Namun, tidak cukup waktu jika digunakan untuk porprov. Sebab, September mendatang porprov

dilaksanakan. "Bisa ada penambahan tower di akhir tahun lewat perubahan anggaran keuangan (PAK)," jelas Djoko. Djoko mengatakan, setelah pengecekan, minggu depan ada rapat bersama KONI Jatim. "Kekawatirannya apa saja yang belum standar juga akan dibahas," katanya. Termasuk keputusannya nanti bagaimana masalah dibahas dalam evaluasi. Sementara itu, untuk 21 venue lain yang juga akan digunakan dalam porprov, Djoko menyebut sudah standar untuk pertandingan. "Venue lainnya sudah aman," tandasnya (eza/c7/any)



Respon Cepat, Wakil Bupati Sidoarjo Berikan Bantuan Bedah Rumah

TULANGAN-Merespon laporan akan adanya masyarakat yang tidak memiliki tempat tinggal layak, Wakil Bupati Sidoarjo, Subandi tidak tinggal diam.

Dia langsung ke rumah salah satu warga Desa Kepadangan Kecamatan Tulangan, Yoyon Priyanto. Ia juga menyerahkan bantuan bedah rumah, Kamis, (27/7). Hal tersebut merupakan bagian kepedulian Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Setelah memantau langsung kondisi rumah, Subandi mengatakan bahwa pihaknya akan segera melakukan tindak lanjut. Uang senilai Rp 20 juta bantuan bedah rumah dari Baznas Sidoarjo akan dikucurkan. Karena itu ia meminta timbul rasa gotong royong, dan saling membantu dari masyarakat.

"Harapan kami, kepala desa, bersama warganya bersama-sama, bergotong-royong untuk pembenahan rumah menjadi layak huni," ucapnya.

Dia juga menegaskan bersama Bupati Sidoarjo, Ahmad Muhdlor tidak menginginkan laporan masyarakat terkait tempat tinggal yang jauh dari kata layak dibiarkan oleh pemerintah.

"Kalau ada rumah tak layak huni, segera ditangani secepatnya," pintanya pada kepala desa dan Camat Tulangan.

Tidak hanya di Kepadangan, pada hari itu juga Subandi langsung memantau kondisi rumah Mi'anah, warga di Desa Bendo Tretek, Kecamatan Prambon. Ia melihat jika kondisi rumah perempuan berusia 60 tahun tersebut sangat memprihatinkan.

Atap rumahnya hampir runtuh, kuda-kudanya sudah rapuh, ditambah ruang tengah dan kamar yang sudah berantakan. Selain itu, dinding rumahnya juga sudah sangat usang, seperti tidak terawat.

• Ke Halaman 10

PEDULI: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi mendatangi rumah warga di Tulangan.



program bedah rumah adalah warga tidak mampu yang memiliki rumah dengan kondisi tidak layak huni. Kemudian diusulkan, dilakukan survei lapangan hingga penyaluran.

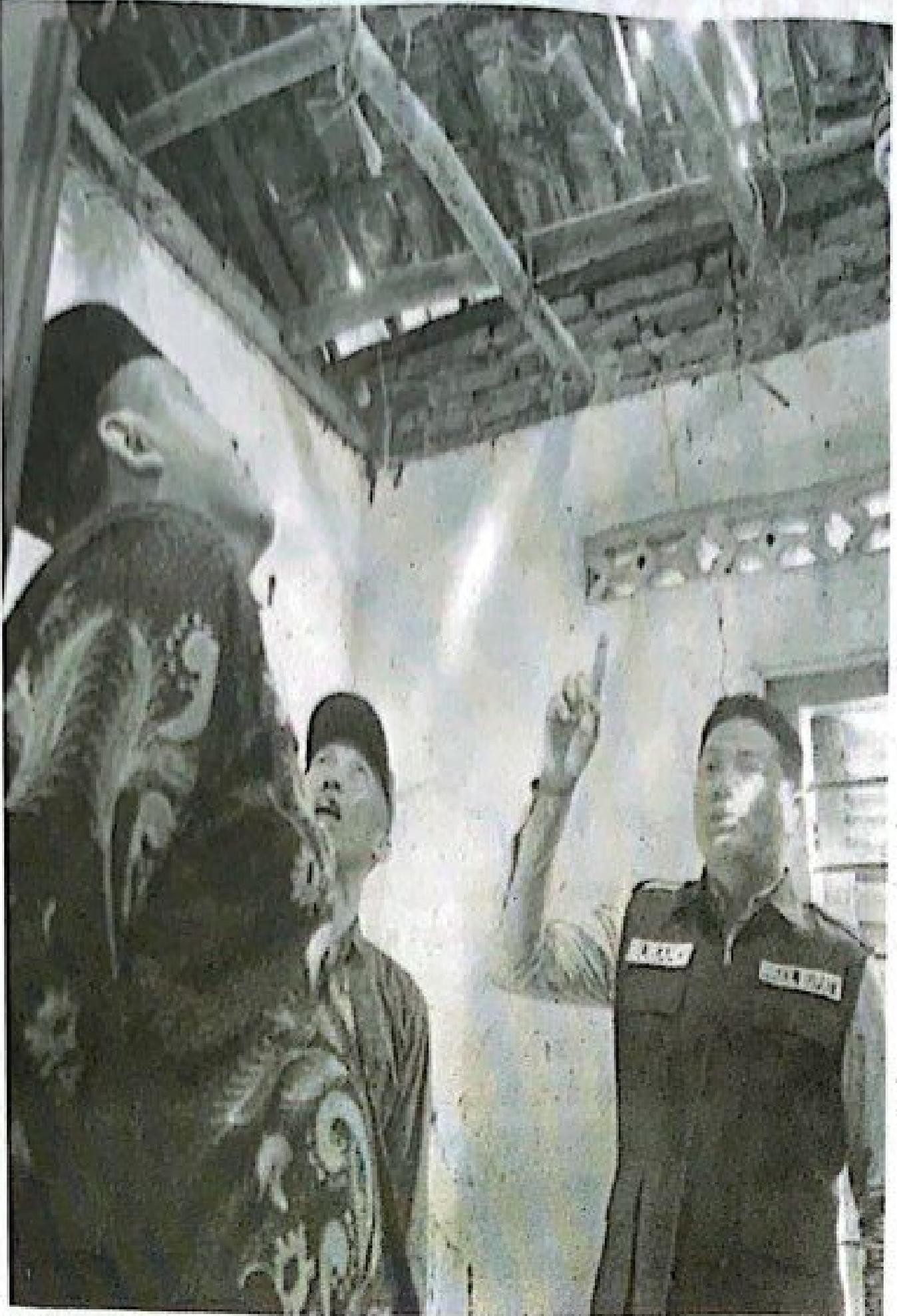
"Akan tetapi rumah tersebut juga harus memiliki sertifikat kepemilikan lahan agar dapat diikuti Program Bedah Rumah dari Baznas Sidoarjo," pungkasnya. (sai/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Wabup Subandi sidak rumah tidak layak huni,
di Desa Bendotretek Prambon, Kamis (27/7).

Disambangi Wabup Subandi,

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Rumah Mianah Bakal Direhab

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Rumah milik Mianah (55), warga Desa Bendotretrek Kecamatan Prambon, bakal segera direhab dengan bantuan dana dari Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo.

Kepastian rehab itu setelah rumah Mianah tersebut disambangi oleh Wabup Sidoarjo Subandi, Kamis (27/7). Saat datang, Subandi didampingi tim terdiri dari perwakilan Dinas Sosial (Dinsos) Sidoarjo dan Baznas Sidoarjo.

Kondisi rumah Mianah memang sangat memprihatinkan. Plafon rumah yang terbuat dari anyaman bambu kondisinya sudah usang. Sebagian besar sudah runtuh, dan sebagian ditopang dengan bambu.

Atap rumah juga sudah usang beberapa bagian pecah dan kayunya juga sudah rapuh. "Bedah rumah Ibu Mianah ini harus kita segerakan, karena kondisi kerusakan rumahnya sudah parah. Bisa membahayakan penghuni rumah. Dikhawatirkan sewaktu-waktu atapnya runtuh," cetus Subandi.

Ia pun menginstruksikan kepada Baznas dan kepala desa untuk segera memproses kelengkapan rehab rumah ini. Dana rehab rumah dari Baznas sebesar Rp. 20 juta. Kepada Dinsos, Subandi meminta agar Mianah diberi BPJS Kesehatan.

"Untuk pengerjaan rehab rumahnya, mohon kepala desa dan warga desa Bendotretrek ini bergotong royong, dipikul bersama. Kalau musim hujan tiba, Ibu Mianah sudah aman menempati rumah," tandas mantan ketua Komisi A DPRD Sidoarjo ini.

Dijelaskan Subandi, pihaknya akan terus mengawal program Bedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) ini. Penerima Bedah RTLH merupakan warga tidak mampu dan kondisi rumahnya tidak layak huni. Selain itu, rumah bersertifikat hak milik, bukan rumah sewa maupun rumah kontrak.

Sementara itu, Mianah mengaku senang dan bersyukur atas bantuan bedah rumahnya tersebut. Bekerja serabutan dengan penghasilan tak menentu membuat Mianah kesulitan biaya untuk memperbaiki rumahnya tersebut. (sta/rd)

Pendidikan Moral Hendaknya Ditanamkan Sejak Dini

Sidoarjo, Bhirawa

Pendidikan moral hendaknya ditanamkan sejak dini. Lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) diharapkan dapat memulainya. Hal tersebut diinginkan Pembina Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Sidoarjo. Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor S.Hum saat membuka Sosialisasi dan Pemi-

naan Administrasi Lembaga Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan se Kecamatan Candi di Ruang Rapat Kantor Kecamatan Candi, Kamis (27/7) kemarin.

Dihadapan kepala sekolah serta guru TK DWP se Kecamatan Candi tersebut, istri Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP itu menyampaikan pendidikan PAUD dapat

menjadi wadah mencetak generasi bangsa yang berkarakter. Mencetak generasi yang berakhlak. Tidak hanya pintar. Namun tahu sopan santun dan menghargai sesamanya.

Oleh karenanya kurikulum unggulan nantinya dapat dipilih TK DWP Sidoarjo untuk diterapkan. Sosialisasi kali ini salah satu tujuannya untuk menggodok kurikulum

apa yang diterapkan untuk seluruh TK DWP seluruh Kabupaten Sidoarjo. "Yang terpenting, bagaimana mencetak generasi bangsa yang bermoral dan berakhlak, bagaimana mencetak generasi yang berkarakter," ucapnya.

Ia katakan mencetak generasi yang pintar sangatlah mudah. Namun tidak demikian dengan mencetak generasi yang berakhlak. Pasalnya, itu harus dimulai dari usia dini. "Untuk itu peran bunda PAUD sangat dibutuhkan. Membentuk anak untuk menjadi insan yang berakhlak dikemudian hari. Namun dibutuhkan sinergi semua pihak untuk mewujudkannya. Sinergi untuk keberhasilan menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas," katanya.

"Yang terpenting itu kejujuran, itu yang kita butuhkan agar bangsa ini semakin berkah. Untuk itu peran semua pihak saya harapkan disini untuk bergerak bersama Yayasan TK DWP menciptakan generasi yang unggul bagi bangsa ini," pungkasnya. [ach.ina]



Pembina Yayasan DWP Sidoarjo bersama-sama guru PAUD siap tanamkan moral sejak dini.

ahmad suprayogi/bhirawa

Buang Sampah secara Liar, TPS 3R Ngingas Overload

Sidoarjo, Memorandum

Dari luasan lahan sekitar kurang lebih 1.500 meter persegi yang ditempati tempat pengelolaan sampah (TPS) 3R Ngingas, Waru sekitar 65 persen luasanannya ditumpuki sampah rumah tangga dengan ketinggian kurang lebih 1 meter.

Ironisnya sampah sebanyak itu hanya ditumpuk dan hal tersebut sudah berjalan selama kurang lebih setahun dan belum ada upaya maksimal untuk membersihkan.

Ismono, pengurus TPS 3R Ngingas Bersih menjelaskan, tumpukan sampah rumah tangga di TPS 3R di Ngingas tersebut lantaran beberapa faktor. Di antaranya yang paling berpengaruh terhadap menumpuknya sampah itu adalah pengurangan ritasi (proses pengangkutan sampah RT dari TPS ke TPA).

"Dulu TPS sini mendapatkan jatah 52 kali ritasi dalam sebulan tapi entah kenapa sekarang dikurangi. Sekarang menjadi 34 kali ritasinya. Akibat dari pengurangan ritasi tersebut akhirnya sampah tidak terangkut dan ditumpuk di sini hingga seperti ini.

Untuk membersihkan tumpukan sampah ini, Pak Kades sudah mengajukan bantuan ke DLHK, supaya TPS ini dilakukan clean up (pembersihan total)," bebernya.

Lanjut Ismono, penumpukan sampah tersebut ditambah lagi belum maksimalnya sistem pengurangan dan pengolahan sampah rumah di TPS 3R Ngingas. Yakni, pemilah masih dengan cara manual tidak memakai conveyor. Lagi pula mesin pengolah atau mesin pencacah sampah belum punya.

"Sebenarnya kita sudah punya conveyor tapi sudah rusak, akhirnya kita lakukan pemilahan secara manual," terangnya.

Masih kata Ismono, terkait data rumah tangga yang dilayani di TPS 3R Ngingas belum ada data yang pasti. Karena pihak RT belum menyerahkan data yang valid terkait rumah tangga

yang dilayani.

Pihaknya hanya bisa memperkirakan kisaran jumlah rumah tangga yang dilayani selama ini. "Sekitar kurang lebih 3.000 KK yang kita layani selama ini," ujar Ismono.

Sementara itu, terkait ritasi TPS 3R yang dikurangi, Subiyanto, Kasi Angkutan DLHK Kabupaten Sidoarjo menjelaskan ritasi TPS 3R Ngingas memang sengaja dikurangi karena permintaan pengurus TPS sendiri.

"Pengurus minta pengurangan ritasi karena punya mesin ternyata mesinnya tidak layak," jelasnya.

Lanjut Ismono, dari pengamatan dan pantauan petugas DLHK salah satu penyebab menumpuknya sampah di TPS Ngingas adalah sampah liar yang langsung dibuang ke TPS oleh warga. Dan pembuangan sampah liar itu hanya membayar seikhlasnya dengan memasukkan uang ke kaleng di gerbang TPS yang sengaja disediakan pengurus.

"Kalau sampah liar tidak ditertibkan mana mungkin per-



Kondisi TPS 3R Ngingas yang menggunung karena belum maksimalnya sistem pengurangan dan pengolahan sampah rumah.

soalan sampah yang menumpuk itu terselesaikan. Untuk menuntaskan tumpukan sampah itu kuncinya adalah kesungguhan pengurus untuk menata sistem yang masih ambruk itu," pungkias Ismono. (aw/jok/nov)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Sehari, Kerahkan 7 Unit Atasi Kebakaran di 3 Titik

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Damkar BPBD Sidoarjo dibuat pontang-panting karena masuknya tiga kejadian kebakaran lahan kosong, Kamis (27/7). Sebanyak tujuh unit mobil damkar dikerahkan untuk menangani kebakaran di tiga titik.

Dari informasi yang didapat tiga titik tersebut, yaitu di lahan kosong di Desa Rangkah Timur, sebelah Kantor Badan Pertanahan Negara (BPN), lalu di belakang ruko-ruko Desa Bluru Kidul, dan juga di lahan kosong Desa Tambak Sawah, Waru.

Kabid Damkar BPBD Sidoarjo Muhammad Qodari mengungkapkan bahwa laporan masuk tidak berselang lama. "Pertama masuk yang di Bluru Kidul, terus dekat BPN, dan yang masuk terakhir di Waru," ungkapnya.

Untuk kejadian kebakaran di Desa Rangkah Timur dekat kantor BPN, Qodari mengatakan bahwa ada empat unit yang diturunkan. "Dari Pos Buduran, Candi, Sidoarjo, dan Porong, masing-masing satu meluncur ke lokasi," ujarnya.

Dari laporan yang didapat, mulanya ada kepulan asap saja dari lahan kosong dekat tembok sisi timur BPN. Lalu api mulai berko-

bar sekitar pukul 13.45 WIB, dan semakin menyebar. "10 menit setelah ada laporan kami sampai di lokasi," tuturnya.

Hingga pukul 14.15 WIB, api masih belum bisa dipadamkan. Petugas sempat kesulitan untuk mencari suplai air karena pipa hidrant kebakaran. Sehingga unit mobil harus bergantian mencari air. "Lahan terbakar kalau di sini mungkin seribu meter persegi lebih," katanya.

Kemudian untuk kebakaran lahan di Desa Bluru Kidul, dari laporan yang didapat Damkar BPBD Sidoarjo asap mulai muncul sekitar pukul 13.30 WIB. Lalu menjalar kemudian hampir sampai Perumahan Bulkid Residence.

Hingga pukul 15.00 WIB api masih menyala di beberapa sisi. "Kalau di Bluru Kidul itu ada dua mobil kami kerahkan dari Candi dan Buduran satu, serta mobil rescue," imbuhnya.

Diduga api yang membakar di lahan Bluru Kidul ini disebabkan oleh warga yang membakar sampah di lahan kosong tersebut. Sedangkan untuk di lahan kosong Rangkah Kidul masih belum diketahui penyebabnya.

Sementara itu, Komandan

Pleton Pos Damkar Waru Sutoyo mengungkapkan bahwa ada kejadian kebakaran lahan juga di Desa Tambaksawah, Waru. Laporan masuk pukul 14.00 WIB dan setengah jam kemudian kebakaran berhasil dipadamkan.

Adanya kejadian kebakaran lahan ini mudah terjadi akibat cuaca yang panas dan angin yang cukup kencang. "Kami jugaimbau agar warga tidak membakar sampah dan membuang putung rokok sembarangan," tuturnya.

Dari informasi yang didapat lahan kosong di Bluru Kidul berhasil padam 16.00 WIB dan mulai dilakukan pembasahan hingga 16.30 WIB. Sementara itu di lahan Rangkah Timur berhasil padam pukul 15.30 WIB. (cat/rd)



Mobil PMK ketika memadamkan kebakaran lahan di salah satu lokasi di Sidoarjo.

Sambungan Rumah Baru Terpasang 15 Persen



KENCANG: Petugas Perumda Delta Tirta mengecek tekanan air pada sambungan rumah.

KOTA-Perumda Delta Tirta menetapkan target memasang 20 ribu sambungan rumah tahun ini. Direktur Utama Dwi Hary Soeryadi mengungkapkan bahwa untuk merealisasikan target tersebut, pihaknya

tidak berjalan sendiri.

Dukungan dari berbagai pihak, termasuk Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, pemerintah pusat, dan alokasi khusus untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah

(MBR), juga memberikan dorongan yang signifikan. Dia menyebutkan, pihaknya memiliki tekad yang kuat untuk memberikan akses air bersih yang layak bagi masyarakat.

Hingga saat ini, Perumda Delta Tirta telah berhasil memasang sebanyak 2.800 sambungan rumah. "Selain itu, ada 100 sambungan lagi yang siap terpasang dalam waktu dekat," ujarnya.

Menurut dia, progres tersebut menunjukkan langkah maju yang signifikan dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Sedangkan bantuan dari Pemkab Sidoarjo berupa Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) hingga saat ini masih dalam proses lelang. Rencananya pembangunan fisik akan segera dimulai dalam waktu dekat.

Dwi menjelaskan, target 20 sambungan rumah itu berasal dari beberapa sumber. Termasuk Umbulan. Dengan adanya tambahan tersebut, maka target penyerapan air Umbulan untuk Sidoarjo tahun ini bisa tercapai.

"Kami targetkan 720 liter per detik, sekarang sudah terealisasi," imbuhnya.

Sementara itu, pemerintah pusat juga memberikan dukungan melalui program-program yang berfokus pada penyediaan air bersih. Hal itu menandakan bahwa

● Ke Halaman 10



program bedah rumah adalah warga tidak mampu yang memiliki rumah dengan kondisi tidak layak huni. Kemudian diusulkan, dilakukan survei lapangan hingga penyaluran.

"Akan tetapi rumah tersebut juga harus memiliki sertifikat kepemilikan lahan agar dapat diikuti Program Bedah Rumah dari Baznas Sidoarjo," pungkasnya. (sai/vga)



Tumpukan Sampah Menggunung dan Banyak Lalat

TPS 3R Dikeluhkan Warga

SIDOARJO - Luasan lahan sekitar kurang lebih 1500 meter persegi yang di tempati oleh TPS 3R Ngingas, Waru, Sidoarjo, 65% luasannya ditumpuki sampah rumah tangga dengan ketinggian kurang lebih 1 meter. Ironisnya sampah sebanyak itu hanya ditumpuk, dan hal tersebut sudah berjalan selama kurang lebih setahun dan belum ada upaya maksimal untuk membersihkan ataupun solusi lainnya

Pasalnya hal ini juga berdasar laporan dan informasi warga kepada wartawan, dikarenakan banyak lalat disekitaran TPS 3R dan dilokasi.

Ismono Pengurus TPS 3R Ngingas Bersih menjelaskan bahwasanya tumpukan sampah rumah tangga di TPS 3R di Ngingas tersebut lantaran beberapa faktor. Diantaranya yang paling berpengaruh terhadap menumpuknya sampah itu adalah pengurangan ritasi (proses pengangkutan sampah RT dari TPS ke TPA).



Tumpukan sampah di TPS 3R Ngingas Kamis (27/7/23).

"Dulu TPS sini mendapatkan jatah 52 kali ritasi dalam sebulan, tapi entah kenapa sekarang dikurangi. Sekarang menjadi 34 kali ritasinya. Akibat dari pengurangan ritasi tersebut akhirnya sampah tidak terangkut dan ditumpuk di sini hingga seperti ini. Untuk membersihkan tumpukan sampah ini, pak Kades sudah mengajukan bantuan ke DLHK, supaya TPS ini dilakukan clean up (pembersihan

total)," ceritanya kepada wartawan Kamis(27/7/23)

Masih kata Ismono, penumpukan sampah tersebut ditambah lagi belum maksimalnya sistem pengurangan dan pengolahan sampah rumah di TPS 3R Ngingas. Yakni pemilah masih dengan cara manual tidak memakai conveyor. Lagi pula mesin pengolah atau mesin pencacah sampah belum punya.

"Sebenarnya Kita sudah punya conveyor, tapi sudah rusak, akhirnya kita lakukan pemilahan secara manual,"ujarnya.

Ismono melanjutkan, terkait data rumah tangga yang dilayani di TPS 3R Ngingas, belum ada data yang pasti. Karena pihak RT belum menyerahkan data yang valid terkait rumah tangga yang dilayani. Pihaknya hanya bisa memperkirakan kisaran jumlah

rumah tangga yang dilayani selama ini.

"Sekitar kurang lebih 3000 KK yang kita layani selama ini, ujarnya.

Sementara itu terkait ritasi TPS 3R yang dikurangi tersebut Subiyanto Kasi Angkutan DLHK Kabupaten Sidoarjo menjelaskan bahwasanya ritasi TPS 3R Ngingas memang sengaja dikurangi, karena permintaan pengurus TPS sendiri.

"Pengurus minta pengurangan ritasi karena punya mesin, ternyata mesinnya tidak layak," terangnya.

Masih kata Subi, dari pengamatan dan pantauan petugas DLHK, salah satu penyebab menumpuknya sampah di TPS Ngingas adalah sampah liar yang langsung dibuang ke TPS oleh warga. Dan warga pembuang sampah liar itu

hanya membayar seikhlasnya, dengan memasukkan uang ke kaleng di gerbang TPS, yang sengaja disediakan pengurus.

"Kalau sampai liar tidak ditinggal, mana mungkin persoalan sampah yang menumpuk itu terselesaikan. Untuk menuntaskan tumpukan sampah itu kuncinya adalah kesungguhan pengurus untuk menata sistem yang masih amburadul itu," pungkasnya. ● Loe

DUTA

Kisruh Pengelolaan Parkir, Kadishub : Saya Sudah Diperiksa

SIDOARJO - Kisruh saling gugat antara sengketa kerjasama pengelolaan parkir di Sidoarjo masih berproses di PTUN dan Pengadilan Negeri (PN) Sidoarjo, disisi lain kasus tersebut juga bergulir(ditangani) Pol-da Jatim khususnya Ditreskrimsus yang mana sebelumnya sudah menghadirkan Kadishub Sidoarjo. Kini pada hari ini Kamis (27/7/23) menghadirkan pihak PT ISS-KSO untuk dimintai keterangan.

Direktur Operasional PT Indonesia Sarana Service (ISS) Dian Sutjipto yang dihubungi melalui pesan WhatsApp Kamis (27/7/23) siang tadi membenarkan informasi tersebut tersebut. Bahkan iapun mengirimkan foto surat panggilan yang diterimanya dari Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus)



LOETFI / DUTA

Salah satu titik lokasi parkir yang dikelola PT ISS-KSO menggunakan gate system di GOR Sidoarjo.

Polda Jatim itu.

Dalam surat tertanggal 25 Juli 2023 itu, institusi kepolisian tersebut memanggil Direktur PT ISS-KSO, Eliza Roshanti untuk diklarifikasi dan dimintai keterangan oleh tim penyidik dari Unit II Subdit III Tipidkor dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan pajak dan retribusi parkir di kota Delta yang diswakelola oleh Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo tahun anggaran 2022.

“Panggilannya Kamis jam 9 pagi (27/7/23)-red). Sebagai warga Negara yang baik kami pasti datang memenuhi panggilan tersebut, dan saat ini sedang dalam pemeriksaan mas,” terang Dian kepada duta co .

Masih kata Dian, untuk memperkuat keterangan yang diberikan, PT ISS diminta membawa beberapa berkas berkaitan dengan jalinan kerjasamanya dengan Pemkab Sidoarjo yang ditandatangani per 25 April 2022 lalu. Diantaranya Diminta untuk membawa company profile PT

ISS, dokumen-dokumen kontrak kerjasama pengelolaan parkir.

Selain itu mereka juga diminta untuk membawa surat keputusan perjanjian kerjasama penyelenggaraan layan parkir yang dikeluarkan Dishub Sidoarjo pada 2 Januari 2023 lalu, hasil rapat pleno yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2022 serta dokumen-dokumen lainnya terkait pelaksanaan pengelolaan parkir di Kabupaten Sidoarjo oleh Dishub Sidoarjo di tahun anggaran 2022.

“Dalam pemeriksaan apapun yang ditanyakan penyidik akan kami sampaikan apa adanya, sesuai dengan kejadian di lapangan,” ungkap Dian

Sementara Kepala Dishub Sidoarjo Benny Airlangga Yogaswara yang dihubungi terpisah melalui chat pesan WhatsApp menjawab, “Saya sudah(sudah diperiksa.red)... biar ada kejelasan dan cepat selesai,” pungkasnya menjawab pertanyaan wartawan Duta Masyarakat. ● Loe

Polda Panggil Dishub dan PT ISS

Terkait Polemik Layanan Pengelolaan Parkir di Sidoarjo

SIDOARJO - Polemik layanan pengelolaan parkir di Sidoarjo terus mengelinding ke meja Polda Jatim. Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Benny Airlangga dan Direktur PT Indonesia Sarana Servis (ISS)-KSO Dian Sutjipto dipanggil Polda Jatim untuk memberikan keterangan. Pemanggilan dilakukan tim penyidik dari Unit II Subdit III Tipidkor Polda Jatim dalam perkara dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan pajak dan retribusi parkir di Kota Delta yang

diswakelola oleh Dishub Sidoarjo tahun anggaran 2022.

Surat panggilan tersebut berdasar pada surat pengaduan masyarakat (dumas) yang diterima Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrim-sus) Polda Jatim pada 20 Januari 2023.

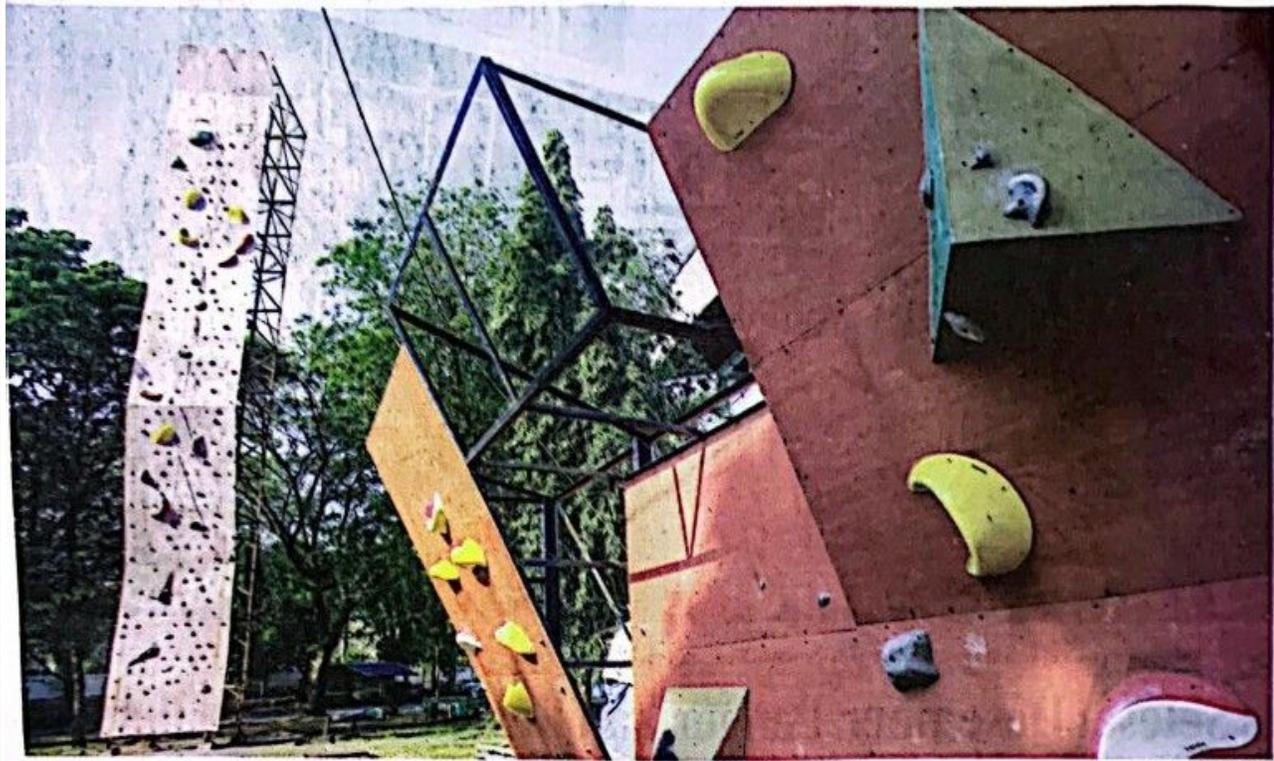
Benny menyebut sudah memenuhi panggilan Polda Jatim. "Saya sudah seminggu yang lalu," ucap Benny kemarin (27/7). Dia mengatakan, pihaknya dimintai keterangan terkait kerja sama pengelolaan parkir di Sidoarjo. Mulai awal proses kerja sama hingga saat ini bergulir di Pengadilan Negeri Sidoarjo. "Hanya itu. Pulbaket (pengumpulan bahan keterangan, Red) saja, klarifikasi," katanya.

Benny menambahkan, pihaknya ditanyai detail terkait kerja sama. Bagaimana prosesnya hingga mengapa sampai keputusan perjanjian kerja sama (PKS) dengan PT ISS selaku pihak ketiga pengelola parkir. Dia menyebut kemungkinan ke depan masih ada pemanggilan lagi. "Mungkin nanti lagi. Kalau dipanggil ya datang lagi," ujarnya.

Setelah Kadishub, kemarin giliran Direktur Operasional PT ISS-KSO Dian Sutjipto mendatangi Polda Jatim. Dia juga dimintai keterangan oleh tim penyidik. Dian menyebut sudah menyampaikan keterangan ke Polda Jatim sesuai keadaan sebenarnya di lapangan. "Saya

sampaikan sesuai dokumen dan faktual kronologi kerja sama," kata Dian. Mulai awal kerja sama hingga saat ini. Pihaknya juga membawa dokumen sesuai permintaan dalam surat panggilan tertanggal 25 Juli. Di antaranya, *company profile* PT ISS, dokumen-dokumen pelaksanaan kerja sama pengelolaan parkir, dokumen kontrak, surat pemutusan kerja sama yang dikeluarkan Dishub Sidoarjo pada 2 Januari 2023, dan hasil rapat pleno yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2022 antara PT ISS dan Dishub Sidoarjo. Bagaimanapun nanti, Dian menyebut akan kooperatif dan memberikan data sesuai fakta yang ada. (uzi/c7/any)

Jawa Pos



PERLU PERBAIKAN: Venue panjat tebing yang berada di Gelora Delta Sidoarjo kemarin (27/7).

Tower Panjat Tebing Sidoarjo Dinilai Tak Sesuai Standar Pertandingan

SIDOARJO - Pertandingan panjat tebing pada pekan olahraga provinsi (porprov) Jatim pada September mendatang mestinya berlangsung di area panjat tebing Gelora Delta Sidoarjo. Namun, setelah dicek, ternyata tower di lokasi tidak memenuhi standar pertandingan.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan, pihaknya bersama Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jawa Timur sudah meninjau area panjat tebing di Gelora Delta. Termasuk meninjau sejumlah venue lain di

Sidoarjo yang akan digunakan untuk porprov. "Hasilnya, setelah dievaluasi, townernya belum standar untuk pertandingan. Hanya bisa digunakan untuk latihan," terang Djoko kemarin (27/7). Tower tersebut membutuhkan perbaikan atau pembangunan tower baru yang sesuai standar pertandingan. "Tingginya tower yang ada ini 10 meter. Tapi, rintangannya belum standar," katanya.

Pihaknya sudah merencanakan untuk membangun tower baru. Namun, tidak cukup waktu jika digunakan untuk porprov. Sebab, September mendatang porprov

dimulai. "Bisa ada penambahan tower di akhir tahun lewat perubahan anggaran keuangan (PAK)," jelas Djoko.

Djoko mengatakan, setelah pengecekan, minggu depan ada rapat bersama KONI Jatim. "Kekurangannya apa saja, yang belum standar juga akan dibahas," tutuhnya. Termasuk keputusan apakah pertandingan panjat tebing tetap digelar di Sidoarjo atau dialihkan ke kabupaten/kota lain yang juga menjadi tuan rumah porprov Jatim.

Bagaimana dengan area panjat tebing lainnya? Djoko menyebut di Sidoarjo, seluruh tower panjat tebing belum standar untuk

pertandingan. Termasuk yang ada di SMAN Olahraga (Smanor). Djoko mengatakan, dalam porprov nanti dimungkinkan ada pemecahan rekor baru. Karena itu, venue yang digunakan harus standar pertandingan. "Kalau tidak standar, rekornya tidak diakui," katanya.

Namun, keputusannya nanti bagaimana masih dibahas dalam evaluasi. Sementara itu, untuk 21 venue lain yang juga akan digunakan dalam porprov, Djoko menyebut sudah standar untuk pertandingan. "Venue lainnya sudah aman," tandasnya. (uzi/c7/any)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sehari Kerahkan 7 Unit Damkar di 3 Titik Kebakaran Lahan

SIDOARJO - Damkar BPBD Sidoarjo dibuat pontang-panting karena tiga kebakaran lahan kosong terjadi nyaris bersamaan kemarin (27/7). Tujuh unit mobil damkar dikerahkan untuk menangani kebakaran di Desa Rangkah Timur, tepatnya di sebelah kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN), lalu di belakang rukoruko Desa Bluru Kidul, dan di lahan kosong Desa Tambak Sawah, Waru.

Kabid Damkar BPBD Sidoarjo Muhammad Qodari mengungkapkan bahwa laporan masuk tidak berselang lama. "Pertama masuk yang di Bluru Kidul, terus dekat BPN, dan yang masuk terakhir di Waru," ungkapnya.

Untuk kebakaran di dekat kantor BPN, Qodari mengatakan bahwa ada empat unit mobil damkar yang diturunkan. "Dari Pos Buduran, Candi, Sidoarjo, dan Porong, masing-masing satu meluncur ke lokasi," ujarnya.

Awalnya warga melihat kepulan asap dari lahan kosong dekat tembok sisi timur BPN. Lalu, api mulai berkobar pukul 13.45 dan semakin menyebar. "Sepuluh menit setelah ada laporan, kami sampai di lokasi," tuturnya. Hingga pukul 14.15 kemarin, api belum bisa dipadamkan.

Di Desa Bluru Kidul, asap mulai muncul pukul 13.30. Lalu, api menjalar hingga nyaris sampai Perumahan Blukid Residence. Hingga pukul 15.00, api masih menyala di beberapa sisi. "Kalau di Bluru Kidul itu ada dua mobil

yang kami kerahkan. Dari Candi dan Buduran satu serta mobil *rescue*," imbuhnya.

Sementara itu, Komandan Peleton Pos Damkar Waru Sutoyo mengungkapkan, pukul 14.00 ada laporan kebakaran lahan di Desa Tambak Sawah, Waru. Setengah jam kemudian, api berhasil dipadamkan.

Kebakaran lahan sangat mudah terjadi akibat cuaca yang panas dan angin yang cukup kencang. "Kami jugaimbau warga tidak membakar sampah dan membuang puntung rokok sembarangan," tutur Sutoyo. (eza/c7/any)



TIGA KEBAKARAN SEKALIGUS: Petugas pemadam kebakaran melakukan pembasahan di lahan ilalang yang terbakar di kawasan Rangkah Timur kemarin.

